

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba akrual (*short term discretionary accrual* dan *long term discretionary accrual*), manajemen laba riil (*abnormal cash flow operation* dan *abnormal discretionary expense*), serta indikator IPO seperti *underpricing* terhadap tingkat *oversubscription* IPO UMKM di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Arora dan Singh (2020).

Karakteristik *short term discretionary accrual* dan *underpricing* dianggap memiliki pengaruh positif terhadap tingkat *oversubscription* sesuai dengan hipotesis berdasarkan teori sinyal. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji normalitas untuk memenuhi uji regresi berganda dan uji asumsi klasik lainnya serta uji *fit and goodness*.

Penelitian ini menemukan bahwa tingkat *oversubscription* dapat dipengaruhi oleh manajemen laba dan *underpricing* dan telah menjelaskan adanya hubungan antara variabel dependen dan independen. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *short term discretionary accrual* berpengaruh positif terhadap tingkat *oversubscription* IPO UMKM. *Abnormal cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat *oversubscription*. Sedangkan *long term discretionary accrual*, *abnormal discretionary expense*, *underpricing* tidak berpengaruh terhadap tingkat *oversubscription* IPO UMKM di Indonesia.

Kata kunci : *Oversubscription*, manajemen laba akrual, manajemen laba riil,
underpricing